

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam proses produksi yang membutuhkan keseimbangan diantara ada beberapa faktor produksi yaitu: bahan baku, modal, mesin, sumber daya manusia dan metode. Khusus bahan baku seringkali menjadi faktor penting dikarenakan persediaan bahan baku merupakan unsur utama dalam kelancaran proses produksi. Untuk itu, setiap perusahaan harus membuat perencanaan kebutuhan bahan baku yang baik. Kita memahami bahwa setiap perusahaan memiliki cara yang berbeda-beda dalam mengelola persediaan bahan baku, waktu penggunaan, maupun jumlah biaya untuk membeli bahan baku. Setiap perusahaan pasti membutuhkan pengelolaan persediaan bahan baku yang tepat. Tanpa adanya persediaan bahan baku perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan produksi yang baik, apabila persediaan bahan baku dilakukan dalam jumlah yang terlalu besar (*over stock*) maka akan menyebabkan beberapa kerugian.

Kerugian yang pertama yaitu biaya penyimpanan yang ditanggung perusahaan akan semakin besar, selain itu perusahaan harus akan semakin besar, selain itu perusahaan harus menanggung resiko kerusakan dalam penyimpanan. Kerugian kedua yaitu perusahaan harus menyiapkan dana yang cukup besar untuk pembelian bahan baku. Oleh karena itu, persediaan bahan baku dalam jumlah yang terlalu besar akan menyebabkan alokasi modal untuk investasi pada bidang-bidang yang lain akan berkurang. Adapun beberapa kelemahan persediaan bahan baku dilakukan dalam jumlah yang terlalu kecil, *out of stock* akan menyebabkan terhambatnya proses produksi. Persediaan bahan baku dalam jumlah yang terlalu kecil terkadang tidak dapat memenuhi kebutuhan perusahaan untuk melaksanakan proses produksi. Apabila perusahaan kehabisan bahan baku maka pelaksanaan proses produksi tidak akan berjalan lancar dan akibatnya kualitas produk akhir menjadi rendah. Persediaan bahan baku dalam jumlah relatif kecil akan

mengakibatkan frekuensi pembelian bahan baku semakin besar, sehingga biaya pesanan yang ditanggung perusahaan akan lebih semakin besar.

Dengan tingkat efisiensi perusahaan secara keseluruhan maka aktivitas pembelian bahan baku perlu direncanakan dengan metode yang tepat agar perusahaan terhindar dari pemborosan biaya dan perusahaan dapat beroperasi lebih efisien. Dalam mengelola pengendalian persediaan bahan baku adalah metode EOQ (*Economic Order Quantity*). Metode ini sering digunakan karena mudah untuk dilaksanakan dan mampu memberikan solusi yang terbaik bagi perusahaan. Hal ini dilakukan dengan menggunakan metode EOQ, karena diketahui berapa jumlah persediaan yang paling efisien bagi perusahaan, akan tetapi diketahui juga biaya yang akan dikeluarkan perusahaan sehubungan dengan persediaan bahan baku. Yang dimilikinya dihitung dengan (*Total inventory cost*) dan waktu yang paling tepat (dihitung dengan *Re Order Point*).

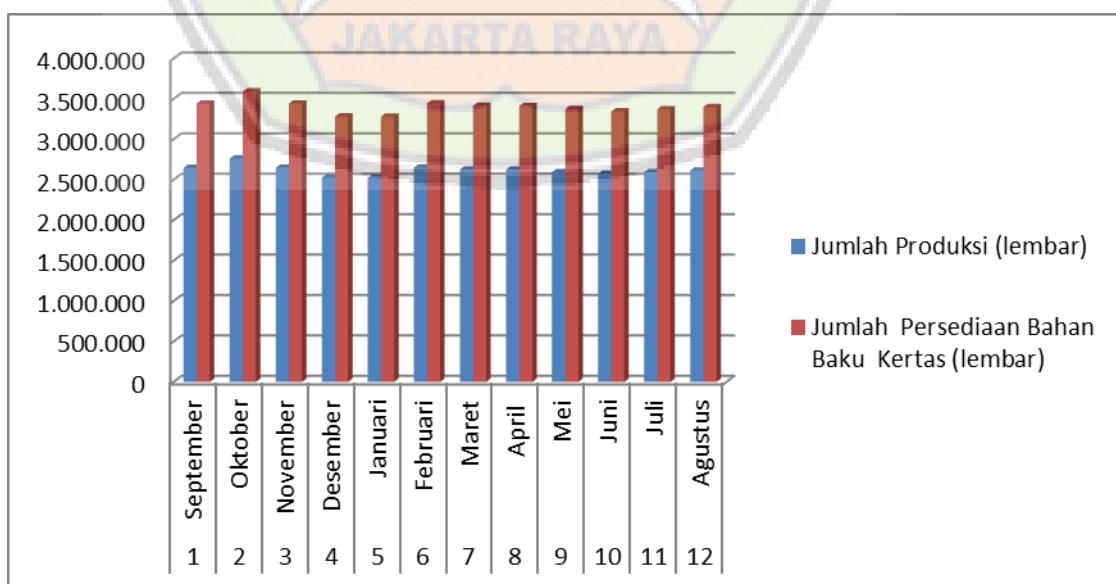
CV. EGC INDONESIA merupakan perusahaan yang bergerak dibidang percetakan buku kedokteran. Dalam perencanaan persediaannya CV ini masih menggunakan metode prakiraan antara persediaan yang ada dengan penggunaan bahan bakunya sehingga mengambil keputusan *Re Order Point* dari *safety stock* level yang telah ditentukan oleh perusahaan. CV. EGC INDONESIA memiliki permasalahan dalam persediaannya, yaitu terjadinya *overstock*. Oleh karena itu diperlukan perencanaan yang matang agar biaya-biaya persediaan dikeluarkan seefisien mungkin dan tidak menjadi menguras biaya. CV. EGC INDONESIA belum menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) untuk kebijakan pengadaan persediaan. Dengan menerapkan metode EOQ, maka perusahaan dapat meminimalkan biaya-biaya yang dikeluarkan. Berikut adalah data produksi dan data persediaan selama satu tahun terakhir dari bulan September-Agustus.

Tabel 1.1 Data Produksi Dan Persediaan Bahan Baku Kertas (Lembar)

No	Bulan	Jumlah Produksi (lembar)	Jumlah Persediaan		Stock Balance
			Bahan Baku	Kertas (lembar)	
1	September	2.647.000	3.441.100	794.100	
2	Oktober	2.760.500	3.588.650	828.150	
3	November	2.647.500	3.441.750	794.250	
4	Desember	2.522.500	3.279.250	756.750	
5	Januari	2.522.000	3.278.600	756.600	
6	Februari	2.648.400	3.442.920	794.520	
7	Maret	2.624.800	3.412.240	787.440	
8	April	2.622.900	3.409.770	786.870	
9	Mei	2.593.000	3.370.900	777.900	
10	Juni	2.572.000	3.343.600	771.600	
11	Juli	2.592.300	3.369.990	777.690	
12	Agustus	2.612.600	3.396.380	783.780	
	total	31.365.500	40.775.150	9.409.650	
	rata-rata	2.613.792	3.397.929	784.138	

Sumber: CV. EGC INDONESIA,2017

Dari data diatas dapat dilihat bahwa persediaaan di CV. EGC INDONESIA dapat dikatakan *overstock* karena antara jumlah persediaan bahan baku dengan jumlah produksi terdapat jarak perbedaan dan terlalu besar, dimana persediaan perbulan melebihi bahan baku produksi selama *lead time* pembelian bahan baku (4 hari).



Sumber: CV. EGC INDONESIA,2017

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa untuk identifikasi masalah yang ada adalah belum optimalnya perencanaan persediaan di CV. EGC INDONESIA.

1. Belum optimalnya jumlah pemesanan bahan baku di CV. EGC INDONESIA.
2. Belum optimalnya total biaya persediaan di CV. EGC INDONESIA.
3. Belum tersedianya total biaya pemesanan dan penyimpanan dalam 1 tahun.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian Latar Belakang dan Identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Berapa jumlah pemesanan bahan baku yang optimal pada CV. EGC INDONESIA?
2. Berapa total biaya persediaan bahan baku yang optimal?
3. Berapa biaya total pemesanan dan penyimpanan dalam setahun?

1.4 Batasan Masalah

Dalam penyusunan skripsi ini perlu dikendalikan dalam ruang lingkup pemecahan masalah agar tidak meluas dan dapat tepat pada sasaran, maka perlu batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan dalam 1 (satu) jenis bahan baku.
2. Penelitian dilakukan dengan metode EOQ.
3. Data yang digunakan adalah data 1 tahun terakhir (September 2017- agustus 2018).

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun dalam penyusunan skripsi ini penulis memiliki tujuan-tujuan tertentu, diantaranya:

1. Untuk mengetahui jumlah pemesanan bahan baku yang optimal pada CV. EGC INDONESIA.
2. Untuk mengetahui total biaya persediaan bahan baku optimal dengan metode MRP pada CV. EGC INDONESIA.
3. Untuk mengetahui hasil total biaya pemesanan dan hasil total biaya penyimpanan yang optimal pada CV. EGC INDONESIA dalam setahun.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Akademik

Dapat digunakan sebagai bahan ajar tentang pentingnya persediaan (EOQ) lingkungan serta sikap kerja terhadap masalah-masalah pada dunia kerja nyata.

2. Perusahaan

Dapat meningkatkan proses pelayanan pada CV. EGC INDONESIA.

1.7 Methodologi Penelitian

1.7.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV. EGC INDONESIA yang terletak di Jl. Agung Timur 4 Blok O-1/39, Tanjung Priok, Jakarta.

1.7.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data dalam mendapatkan datanya diantaranya:

1. Wawancara

Pada metode ini diajukan beberapa pertanyaan kepada para karyawan CV. EGC INDONESIA.

2. Terjun langsung ke lapangan

Pada metode ini penelitian langsung turun kelapangan untuk melakukan, melihat dan menganalisa proses produksi yang berada di CV. EGC INDONESIA.

3. Riset pustaka

Di dalam riset perpustakaan data-data mencari tahun sebagian maupun pengertian / pendapat dari para ahli untuk sebagai acuan dalam melakukan penelitian.

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memberikan gambaran tentang isi skripsi, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini menyajikan pengantar terhadap masalah yang akan dibahas, seperti latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Dalam bab ini berisikan tentang teori-teori para ahli yang berhubungan dengan pembahasan yaitu persediaan.

BAB III : Metodologi Penelitian

Dalam bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, waktu penelitian, metode pengumpulan data dan kerangka usulan pemecahan masalah.

BAB IV : Analisis Data Dan Pembahasan

Dalam bab ini menjelaskan deskripsi objek penelitian dan membahas pengolahan data yang sudah didapat di CV. EGC INDONESIA dengan menggunakan metode EOQ. Setelah itu melakukan evaluasi untuk melihat keberhasilan dari penerapan EOQ tersebut.

BAB V : Penutup

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan, dan saran dari penulis yang bermanfaat bagi pihak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ini berisi tentang daftar referensi yang dianggap valid sebagai sumber untuk penyusunan skripsi.